

**GAMBARAN *FEAR OF SUCCESS* PADA DOSEN WANITA DI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

SKRIPSI

Oleh:

ANGGI ZHAFIRA SIREGAR

208600302



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/9/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

GAMBARAN *FEAR OF SUCCESS* PADA DOSEN WANITA DI UNIVERSITAS MEDAN AREA

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area



Oleh:

ANGGI ZHAFIRA SIREGAR

208600302

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/9/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)24/9/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Gambaran Fear of Success pada Dosen Wanita di Universitas
Medan Area
Nama : Anggi Zhafira Siregar
NPM : 208600302
Fakultas : Psikologi

Disetujui Oleh

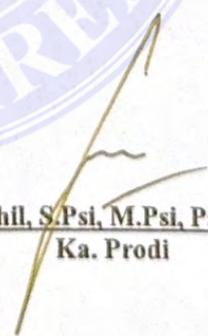
Komisi Pembimbing



Shirley Melita Sembiring Meliala, S.Psi, M.Psi, Psikolog
Pembimbing



Nisli Ansyah, S.Psi, M.Psi, Psikolog
Dekan



Faadhl, S.Psi, M.Psi, Psikolog
Ka. Prodi

Tanggal disetujui: 06 September 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagianbagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 06 September 2024



Anggi Zhafira Siregar

208600302

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggi Zhafira Siregar

NPM : 208600302

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Psikologi

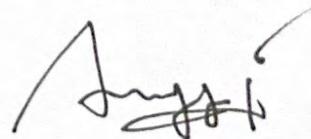
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul: Gambaran Fear of Success pada dosen Wanita di Universitas Medan Area. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 06 September 2024

Yang menyatakan



(Anggi Zhafira Siregar)

ABSTRAK

GAMBARAN *FEAR OF SUCCESS* PADA DOSEN WANITA DI UNIVERSITAS MEDAN AREA

OLEH:
ANGGI ZHAFIRA SIREGAR
NPM: 208600302

Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran *fear of success* pada dosen wanita di Universitas Medan Area. Sampel penelitian ini berjumlah 82 orang dosen wanita. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala *fear of success* dengan model skala likert. Hasil penelitian dianalisis dengan pengujian mean hipotetik = 42.5 dan mean empirik = 42.93, dimana ditemukan bahwa kriteria *Fear of Success* pada dosen wanita di Universitas Medan Area tergolong rendah. Dapat di lihat dari aspek *Loss of Femininity* tergolong rendah dengan nilai mean hipotetiknya sebesar 10 dan nilai mean empiriknya sebesar 9.11, dengan selisih SD = 2.988 kemudian aspek *Social Self-Esteem* tergolong rendah dengan nilai mean hipotetiknya sebesar 12.5 dan nilai mean empiriknya sebesar 12.65, dengan selisih SD = 3.622 dan aspek *Social Rejection* tergolong rendah dengan nilai mean hipotetiknya sebesar 20 dan nilai mean empiriknya sebesar 21.17, dengan selisih SD = 4.461.

Kata Kunci: *Fear of Success*; Dosen Wanita; Universitas Medan Area

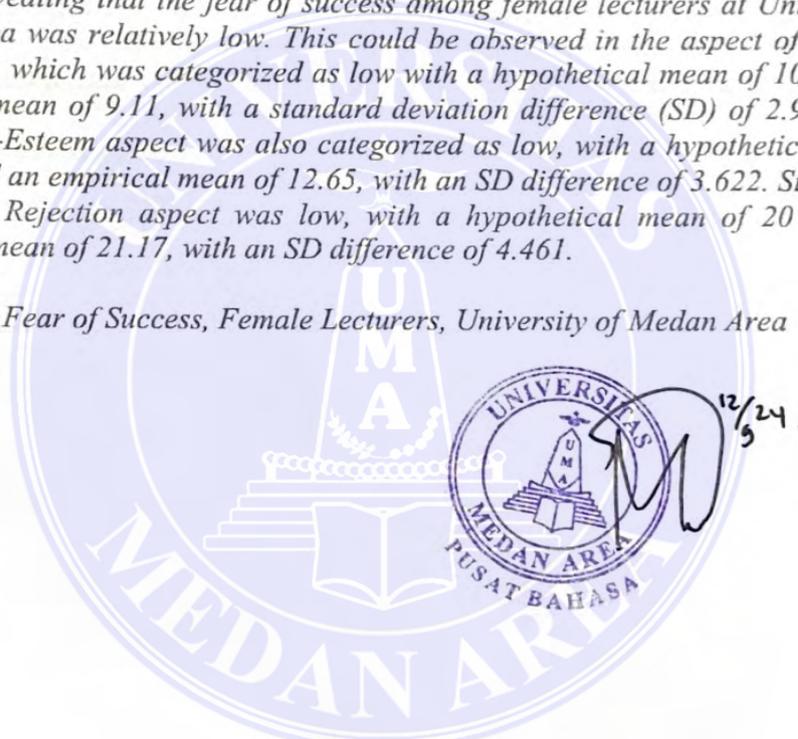
ABSTRACT

**AN OVERVIEW OF FEAR OF SUCCESS AMONG FEMALE LECTURERS
AT UNIVERSITY OF MEDAN AREA**

BY:
ANGGI ZHAFIRA SIREGAR
NPM: 208600302

This study aimed to provide an overview of fear of success among female lecturers at University of Medan Area. The sample consisted of 82 female lecturers, selected using purposive sampling. The data collection method employed a fear of success scale based on the Likert scale model. The results were analyzed by comparing the hypothetical mean (42.5) and the empirical mean (42.93), revealing that the fear of success among female lecturers at Universitas Medan Area was relatively low. This could be observed in the aspect of Loss of Femininity, which was categorized as low with a hypothetical mean of 10 and an empirical mean of 9.11, with a standard deviation difference (SD) of 2.988. The Social Self-Esteem aspect was also categorized as low, with a hypothetical mean of 12.5 and an empirical mean of 12.65, with an SD difference of 3.622. Similarly, the Social Rejection aspect was low, with a hypothetical mean of 20 and an empirical mean of 21.17, with an SD difference of 4.461.

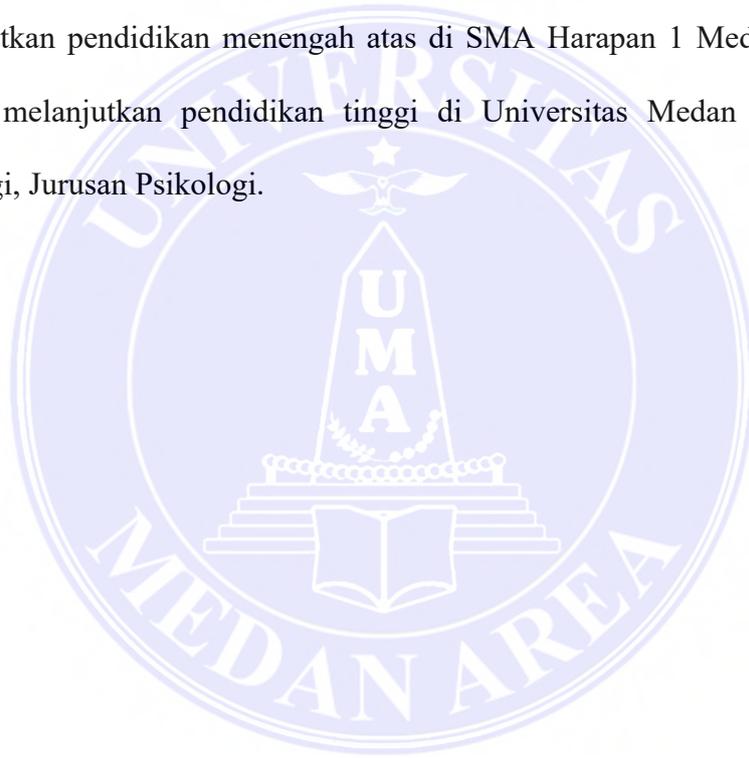
Keywords: *Fear of Success, Female Lecturers, University of Medan Area*



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Medan pada tanggal 15 September 2002 dari bapak Dr. Muhammad Akbar Siregar, S.E., M.Si. dan Ibu drg. Lina Herlina. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dengan seorang kakak, Aini Zetara Siregar, S.E. dan seorang abang Andri Harun Siregar, S.E., M.M.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Harapan 1 Medan, dilanjutkan dengan pendidikan menengah pertama di SMP Harapan 1 Medan, dan menamatkan pendidikan menengah atas di SMA Harapan 1 Medan. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Medan Area, Fakultas Psikologi, Jurusan Psikologi.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Fear of Success* pada Dosen Wanita di Universitas Medan Area ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis telah mendapatkan banyak bantuan, dukungan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa syukur kepada Allah SWT, atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang tiada henti mengalir, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Pada kesempatan ini, saya ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya, yang telah memberikan cinta, dukungan, doa, serta segala bentuk pengorbanan yang tak terhingga. Tanpa dukungan mereka, baik secara moral maupun materi, saya mungkin tidak akan sampai pada titik ini. Kepada Ayah dan Ibu, terima kasih atas kesabaran, motivasi, dan kasih sayang yang terus mengalir tanpa henti. Segala doa dan kerja keras kalian adalah sumber kekuatan saya dalam menyelesaikan perjalanan ini.

Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. M. Erwin Siregar, MBA., selaku Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim Siregar, Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Se., selaku Rektor Universitas Medan Area, dan Ibu Dr. Siti Aisyah, S.Psi, M.Psi., Psikolog, selaku Dekan Psikologi, yang telah memberikan izin dan fasilitas dalam penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Ibu Shirley Melita Sembiring Meliala, S.Psi, M.Psi., Psikolog, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada Ibu atas kesabaran dan bimbingan yang telah diberikan kepada saya. Selama proses bimbingan, saya memperoleh banyak pengetahuan baru yang sangat berharga. Saya juga berterima kasih karena Ibu selalu peduli, menanyakan kendala yang saya hadapi, dan memastikan kabar saya selama bimbingan.

Selain itu saya juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para dosen penguji dalam ujian sidang skripsi saya. Terima kasih kepada Ibu Nafeesa, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Ketua Ujian Sidang Skripsi, Ibu Eva Yulina, S.Psi., M.Psi. selaku Sekretaris Ujian Sidang Skripsi, dan Ibu Babby Hasmayni, S.Psi., M.Si. selaku Pembanding Ujian Sidang Skripsi, atas waktu, perhatian, dan bimbingannya selama proses penulisan skripsi ini. Kritik dan saran yang diberikan sangat membantu dalam penyempurnaan karya tulis ini.

Saya juga berterima kasih kepada seluruh dosen dan staf Fakultas Psikologi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan dukungan administratif selama saya menempuh studi di fakultas ini.

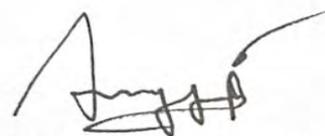
Tak lupa, saya mengucapkan terima kasih kepada saudara saudara yang selalu memberikan dukungan moral dan materiil serta doa yang tiada henti. Saya juga berterima kasih kepada keluarga besar, khususnya Tante Erlina Sari Siregar, S.Psi., M.Psi., Psikolog dan sepupu-sepupu saya, atas dukungan, doa, dan kasih sayang yang selalu menjadi sumber kekuatan dan motivasi bagi saya dalam

menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas segala pengertian dan dorongan yang telah diberikan sepanjang perjalanan ini.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada teman-teman seperjuangan di Fakultas Psikologi, khususnya kepada Daffa, Elzha, Putri, Berli, Dinda, Nadia, yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama pengerjaan skripsi ini. Bantuan dan kerjasama kalian sangat berarti dan membantu saya melalui berbagai tantangan yang dihadapi selama proses ini. Selain itu, saya juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman RB, Rania, Pia, Nisa, Aca, Bismo, Rafi, dan Raja yang telah memberikan motivasi dan semangat selama saya menyelesaikan skripsi ini.

Terakhir, saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu saya dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Medan, 06 September 2024



Anggi Zhafira Siregar

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .Error! Bookmark not defined.	
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACT	Error! Bookmark not defined.
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	11
1.3. Tujuan Penelitian	11
1.4. Manfaat Penelitian	11
1.4.1.Manfaat Teoritis	11
1.4.2.Manfaat Praktis.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1. <i>Fear of Success</i>	13
2.1.1.Pengertian <i>Fear of Success</i>	13
2.1.2.Faktor yang Mempengaruhi <i>Fear of Success</i>	16
2.1.3.Aspek <i>Fear of success</i>	17
2.1.4.Ciri ciri wanita yang mengalami <i>Fear of Success</i>	14

2.2.	Dosen.....	19
2.2.1.	Pengertian Dosen.....	19
2.2.2.	Beban Kerja Dosen	20
2.3.	Kerangka Konseptual	22
3.1.	Gambaran <i>Fear of Success</i> Pada Dosen Wanita.....	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 25

3.1.	Waktu dan Tempat Penelitian	25
3.2.	Bahan dan Alat Penelitian.....	26
3.3.	Metodologi Penelitian	27
3.4.	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	27
3.5.	Definisi Operasional.....	28
3.6.	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	29
3.6.1.	Populasi.....	29
3.6.2.	Sampel	29
3.6.3.	Teknik Pengambilan Sampel.....	29
3.7.	Prosedur Kerja.....	30
3.7.1.	Persiapan Administrasi	30
3.7.2.	Persiapan alat ukur penelitian	31
3.7.3.	Uji alat ukur penelitian.....	33
3.8.	Pelaksanaan penelitian.....	31
3.9.	Metode Pengumpulan Data	34

BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN..... 25

4.1.	Hasil Penelitian	36
4.4.1.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	36
4.4.2.	Hasil Uji Normalitas.....	37

4.4.3. Perhitungan <i>Mean</i> Hipotetik dan <i>Mean</i> Empirik.....	38
4.2. Pembahasan.....	39
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	51
DAFTAR LAMPIRAN.....	54



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persentase Hasil Angket Pra Penelitian.....	7
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	24
Tabel 3.2 Aitem Skala <i>Fear of Success</i> Sebelum Uji Coba.....	30
Tabel 4.1 Tabel Hasil Uji Validitas.....	32
Tabel 4.2 Distribusi Aitem Skala <i>Fear of Success</i> Setelah Ujicoba	33
Tabel 4.3. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas.....	37
Tabel 4.4. Hasil Perhitungan <i>Mean</i> Hipotetik dan <i>Mean</i> Empirik.....	38
Tabel 4.5 Tabel Frekuensi <i>Fear of Success</i>	40
Tabel 4.6 Tabel Frekuensi Aspek Loss of Feminity	41
Tabel 4.7 Tabel Frekuensi Aspek <i>Social Self-Esteem</i>	41
Tabel 4.8 Tabel Frekuensi Aspek <i>Social Rejection</i>	42

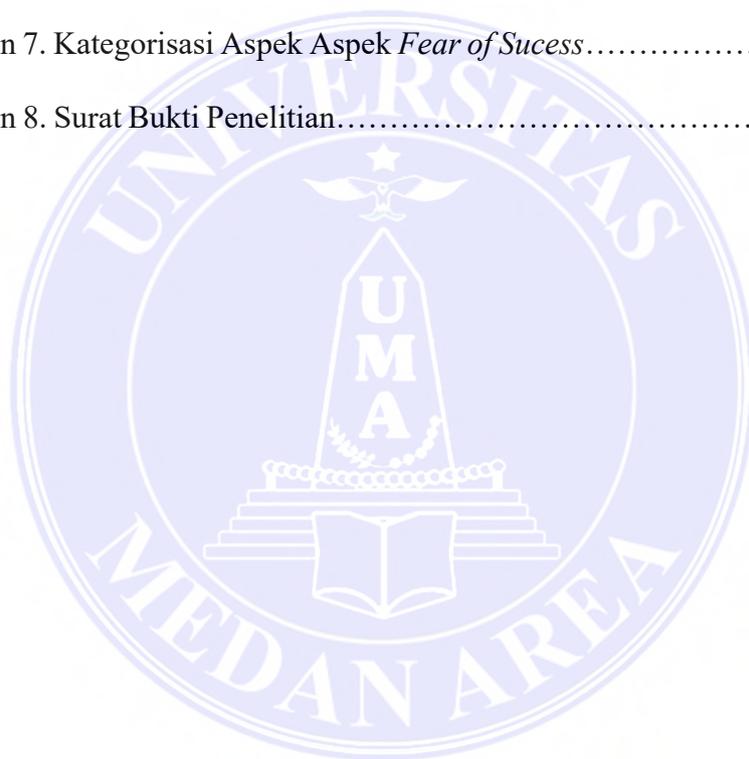
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	23
Gambar 2. Hasil Perhitungan <i>Mean</i> Hipotetik dan <i>Mean</i> Empirik.....	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Pra Penelitian.....	54
Lampiran 2. Hasil Skoring Angket Pra	57
Lampiran 3. Skala Penelitian.....	58
Lampiran 4. Skoring Skala <i>Feaf of Success</i>	62
Lampiran 5. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	68
Lampiran 6. Hasil Uji Normalitas.....	70
Lampiran 7. Kategorisasi Aspek Aspek <i>Fear of Success</i>	71
Lampiran 8. Surat Bukti Penelitian.....	73



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Umumnya, tanggung jawab seorang perempuan dalam rumah tangga adalah mengurus urusan rumah tangga. Diharapkan perempuan memiliki kemampuan untuk merawat pasangannya, merawat anak-anaknya, dan melakukan berbagai tugas rumah tangga lainnya. Masyarakat tertentu menganggap tidak sopan dan bertentangan dengan kodratnya jika perempuan bekerja di luar rumah tangga (Husniyati, 2021). Berdasarkan pernyataan di atas memunculkan stigma bahwa wanita tidak perlu menuntut pendidikan formal setinggi-tingginya karena pada akhirnya hanya akan bekerja di dapur.

Namun seiring dengan perkembangan zaman, banyak perempuan yang kini bekerja di luar rumah sebagai akibat dari perubahan zaman (Tuwu, 2018). Hal ini terjadi karena perempuan dan laki-laki memiliki akses yang sama terhadap kesempatan kerja dan pendidikan. Menurut Mayangsari & Amalia (dalam Husniyati, 2021) para wanita bekerja di luar rumah untuk menghidupi keluarga mereka dan juga sebagai cara untuk mendapatkan waktu sendiri, mencapai tujuan, atau untuk mendapatkan penghasilan. Dengan kondisi demikian maka banyak melahirkan seorang wanita karir.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik pada tahun 2022 terdapat penurunan atau perbaikan dalam IKG atau indeks ketimpangan gender yakni sebanyak 0,006 poin dibanding tahun 2021. Salah satu faktor yang mendukung penurunan angka tersebut adalah karena adanya pengaruh dari perbaikan

pemberdayaan perempuan. Meskipun wanita telah membuat kemajuan dalam pendidikan dan karir, masih ada masalah yang perlu diperhatikan (Astuti & Soeharto, 2021).

Seorang wanita karir memiliki tuntutan agar bisa *multitasking* dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Menurut Duxbury dan Higgins (dalam Mayangsari dan Amalia, 2018) menyatakan bahwa partisipasi perempuan dalam dunia kerja membebankan peran ganda pada perempuan. Sama halnya dengan laki-laki yang diharapkan untuk mendedikasikan diri pada pekerjaannya, perempuan juga harus memprioritaskan tanggung jawabnya sebagai ibu rumah tangga. Peran ganda sebagai ibu rumah tangga dan pekerja ini dapat menempatkan perempuan dalam posisi yang sulit dimana mereka tidak dapat mempertahankan keseimbangan yang sehat antara kewajiban profesional dan domestik mereka yang mengakibatkan konflik. Dalam segala hal keberhasilan wanita dalam menjalankan peran ganda didukung oleh kontribusi pasangannya. Saling mendukung dan kerja sama akan terjadi ketika pasangan mendukung penuh istrinya dalam peran gandanya tanpa merasa iri atau bersaing. Tanpa kecemburuan dan persaingan maka akan menghasilkan kolaborasi yang produktif dan saling memperkuat satu sama lain (Husniyati, 2021).

Fear of Success adalah sebuah perasaan ketakutan adanya kemungkinan terdapat dampak negatif dari sebuah pencapaian serta kesuksesan yang dimiliki seseorang (Walewangko & Wibowo, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Horner (sebagaimana dikutip oleh Lestari, 2017) menyimpulkan bahwa perempuan merasakan ketakutan kehilangan cinta dan dianggap tidak feminin sebagai alasan utama munculnya *Fear of Success*. Kehidupan berkeluarga perempuan yang sudah

menikah dapat sangat dipengaruhi oleh kekhawatiran mereka terhadap kesuksesan (Samuel, Omar, & Hassian, 2020). Kekhawatiran yang dimaksud dapat menimbulkan perselisihan internal dan penderitaan psikologis karena perempuan yang sudah menikah harus menghadapi tantangan untuk mendamaikan ambisi pribadi mereka dengan tuntutan masyarakat dan keluarga mereka. Perempuan mungkin mengalami ketidakpuasan dan rasa tidak terpenuhi karena rasa takut yang menghalangi mereka untuk mengejar aspirasi profesional dan pribadi mereka (Eagly, 2018).

Hal ini disebabkan oleh beban tanggung jawab yang lebih besar dalam mengelola pekerjaan, diri sendiri, suami, anak-anak, dan urusan rumah tangga yang harus diatasi secara bersamaan. Tanggung jawab ini membuat wanita harus membagi perhatiannya agar dapat memenuhi semua kewajibannya (Lestari, 2017). Menurut pandangan Ward (sebagaimana dikutip oleh Lestari, 2017), ketika seseorang berusaha memfokuskan perhatian pada dua stimulus atau lebih, maka perhatian tersebut akan terbagi, dan akurasi tingkatnya akan menurun.

Salah satu alasan wanita untuk mengalami ketakutan akan kesuksesan bagi wanita yang sudah menikah adalah persepsi bahwa kesuksesan dalam peran atau usaha yang tidak tradisional dapat mengganggu dinamika dan hubungan keluarga (Norhayati et al., 2015). Hal ini dapat dibuktikan melalui sebuah penelitian yang mengatakan bahwa perempuan Minangkabau menunjukkan keraguan dan bahkan mungkin menolak promosi jabatan. Ketakutan ini mungkin berasal dari keyakinan bahwa kesuksesan di bidang lain dalam hidup akan mengalihkan fokus dan perhatian dari pemenuhan peran mereka sebagai istri dan ibu, sehingga menimbulkan perasaan bersalah atau perasaan tidak mencukupi (Bloria, 2019).

Selain itu ada juga hambatan fisik yang diakibatkan oleh adanya tanggung jawab alamiah seperti melahirkan, hamil, dan menyusui, menurut Listyowati (dalam Lestari, 2017), merupakan hambatan utama yang menghalangi perempuan untuk meraih kesuksesan di tempat kerja. Selain itu, keyakinan bahwa perempuan diciptakan dari tulang rusuk laki-laki untuk melayani merupakan hambatan teologis kedua. Kategori ketiga terdiri dari hambatan sosial-budaya, yang termanifestasi dalam bentuk stereotip yang menggambarkan perempuan sebagai sosok yang lemah, penurut, sentimental, dan bergantung. Keempat, ada hambatan sikap; laki-laki dianggap sebagai makhluk luar ruang, sedangkan perempuan dianggap sebagai makhluk rumah tangga. Terakhir, ada hambatan historis berupa tidak adanya nama perempuan sepanjang sejarah. Keadaan seperti itu telah menyebabkan perempuan mengembangkan rasa takut akan kesuksesan, atau yang lebih sering disebut sebagai "*Fear of Success*".

Ketakutan akan pencapaian juga dapat menyebabkan hilangnya kesempatan untuk pengembangan profesional dan pribadi. Perempuan yang sudah menikah mungkin memilih untuk tidak mengejar ambisi profesional mereka atau terlibat dalam pertumbuhan pribadi karena takut mengganggu keseimbangan dan keharmonisan unit keluarga mereka. Hal ini pada akhirnya dapat menimbulkan perasaan penyesalan dan kemampuan yang tidak disadari, yang dapat berdampak negatif pada kesejahteraan dan standar hidup mereka secara umum (Hooff, 2017).

Menurut Rahmawati (2016) ciri-ciri ketakutan terhadap kesuksesan dapat dilihat dari: pertama adanya kecenderungan merasa cemas atau bimbang ketika mendekati keberhasilan. Dosen yang telah mencapai keberhasilan dalam bidangnya mungkin mengalami kecemasan atau bimbang karena perasaan takut akan masa

depan, khawatir tentang bagaimana mereka akan terus meningkatkan prestasi, atau cemas karena tidak tahu apa yang akan datang. Kecemasan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti takut kehilangan identitas profesional, khawatir tentang bagaimana mereka akan terus meningkatkan prestasi, atau cemas karena tidak tahu apa yang akan datang. Kedua, keinginan untuk menghindari kesuksesan dengan menarik diri atau menolak peluang untuk berhasil. Perilaku dosen yang menghindari kesuksesan dapat disebabkan oleh kurangnya komitmen dan motivasi untuk berkontribusi secara berarti pada pekerjaannya, serta adanya perasaan terpaksa yang dapat mengurangi komitmen seorang karyawan.

Dalam penelitian Suhartini, E. et al., (2019) menjelaskan karakteristik dari *fear of success* antara lain adalah pertama menghindari persaingan di antara rekan kerja, perilaku saling membantu satu sama lain dan terbuka mengenai masalah pekerjaan maupun pribadi dapat mengurangi kemungkinan terjadinya konflik di tempat kerja. Kedua takut terlibat dalam konflik dengan rekan kerja, perilaku ini ditunjukkan dengan kurangnya saling percaya membuat mereka lebih memilih menyimpan pendapat dan menghindari diskusi yang bisa menghasilkan keputusan yang lebih baik. Ketiga kurangnya keyakinan diri, merupakan perasaan kurang mampu dan merasa bahwa orang lain lebih unggul dari diri sendiri. Keempat tidak tertarik untuk meningkatkan keterampilan pendukung. Kelima menolak promosi jabatan, perilaku menolak penawaran pekerjaan dengan sikap profesional dan menolak tugas tambahan dari atasan dengan sopan. Keenam enggan terlihat ambisius dalam mengejar karir, kurangnya kemauan untuk mengejar mimpi atau menunjukkan potensi terbaik dalam mengejar karir dapat menjadi hambatan bagi perkembangan karir dimasa depan. Ketujuh lebih mengutamakan keluarga daripada

karir, perilaku yang memprioritaskan kebutuhan dan kesejahteraan keluarga di atas kepentingan karir. Kedelapan melihat pekerjaan hanya sebagai kebutuhan sekunder.

Pada penelitian ini sampel penelitian yang di pilih adalah dosen wanita yang sudah menikah dan memiliki jenjang pendidikan minimal magister, karena seorang dosen berada jenjang pendidikan yang lebih tinggi yakni minimal magister memungkinkan dosen wanita untuk mendapatkan jabatan di tempat kerjanya. Penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang pengalaman, tantangan, dan kontribusi mereka dalam lingkungan akademik, serta memungkinkan identifikasi faktor-faktor yang memengaruhi karir mereka.

Menurut sumber data tahun 2024 dari bagian Biro Perencanaan Sumber Daya Manusia dan Karir (BARAKA) di Universitas Medan Area, terdapat 84 dosen wanita yang sudah menikah dan merupakan dosen tetap dari total 152 dosen wanita di seluruh fakultas yakni pada program sarjana maupun pascasarjana di Universitas Medan Area. Mereka terbagi ke dalam berbagai fakultas, dengan distribusi sebagai berikut: Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki 26 orang, Fakultas Hukum 11 orang, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 13 orang, Fakultas Psikologi 33 orang, Fakultas Sains dan Teknologi 4 orang, Fakultas Pertanian 15 orang, serta Fakultas Teknik 20 orang. Keseluruhan dosen wanita yang telah menikah ini memberikan kontribusi yang beragam di berbagai bidang studi di Universitas Medan Area. Di antara 82 orang itu terdapat beberapa orang yang menduduki jabatan sebagai dekan fakultas, wakil bidang dan juga kepala bidang.

Peneliti melakukan pra penelitian kepada 20 dosen wanita yang bekerja di lingkungan Universitas Medan Area. Pra penelitian dimaksudkan untuk

mengumpulkan informasi awal untuk memperoleh pemahaman awal tentang *fear of success* pada dosen wanita di UMA dengan menggunakan skala yang disusun berdasarkan teori tentang ciri-ciri wanita yang mengalami *fear of success* menurut (Suhartini, E . Milawati, S. Hardin. 2019).

Skala yang disebarakan berisi 10 pertanyaan dengan pilihan jawaban ya atau tidak. Setiap jawaban ya bernilai 1 dan tidak bernilai 0. Untuk menentukan apakah sampel tersebut mengalami ciri-ciri *fear of success* atau tidak, setiap sampel yang mendapatkan skor 1 sampai 5 dikatakan tidak mengalami *fear of success* sedangkan sampel yang mendapatkan skor 6 sampai 10 dikatakan mengalami *fear of success*. Setelah melakukan skoring berdasarkan dari angket yang disebarakan kepada 20 sampel hasil yang diperoleh adalah 12 dari 20 sampel tidak mengalami ciri dari *fear of success*. Meskipun begitu, peneliti ingin melakukan penelitian lagi dengan sampel yang lebih banyak agar hasilnya lebih akurat dan dapat dipercaya. Dengan sampel yang lebih representatif, hasil penelitian akan lebih mewakili seluruh populasi yang diteliti.

Penelitian ini melibatkan wawancara dengan tiga dosen wanita yang bekerja di Universitas Medan Area (UMA), masing-masing memiliki pendekatan yang unik namun saling melengkapi dalam menyeimbangkan karier dan kehidupan pribadi. Salah satu dosen menunjukkan sikap yang proaktif terhadap pekerjaannya, tidak menghindari persaingan maupun konflik, dan selalu berupaya meningkatkan keterampilannya. Bagi dirinya, pekerjaan merupakan kebutuhan yang sesuai dengan minatnya, dan ia mampu menyeimbangkan tanggung jawab keluarga dengan profesionalisme di tempat kerja.

Dosen lainnya juga memiliki ambisi karier yang kuat dan seimbang. Dia tidak menghindari tantangan, selalu tertarik untuk meningkatkan kemampuan, dan tidak merasa cemas terhadap kesuksesan. Ia lebih memilih fokus pada profesionalisme dan manajemen waktu yang baik antara pekerjaan dan kehidupan keluarganya.

Dosen ketiga menunjukkan dedikasi yang serupa. Meskipun terkadang terkendala oleh waktu, ia terus berupaya meningkatkan keterampilan dan tidak takut menghadapi persaingan atau konflik di tempat kerja. Pekerjaan baginya adalah passion, dan ia memiliki keyakinan diri yang tinggi dalam menjalani kariernya, sambil tetap mengutamakan keluarga dan mendapatkan dukungan penuh dari pasangannya.

Ketiga dosen ini mencerminkan profesionalisme yang tinggi, kemampuan menyeimbangkan karier dan kehidupan pribadi, serta komitmen untuk terus belajar dan berkembang. Mereka tidak melihat kesuksesan sebagai sesuatu yang menakutkan, melainkan sebagai tujuan yang dapat dicapai melalui pendekatan yang matang dan realistis terhadap pencapaian dan pertumbuhan karier. Dari ketiga hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa ketiga dosen tersebut memiliki tingkat *Fear of Success* yang cenderung rendah.

Dalam dunia psikologi industri dan organisasi, dampak *fear of success* pada wanita dapat menjadi tantangan serius. Wanita yang menahan diri dari kesuksesan mungkin mengalami pembatasan potensi pribadi, karena mereka enggan mengambil risiko atau tantangan yang mungkin membawa mereka ke level karir yang lebih tinggi (Lestari, 2017). Selain itu, kecemasan terhadap kesuksesan dapat menyebabkan stres dan tekanan emosional yang dapat memengaruhi kesejahteraan

mental dan emosional wanita di lingkungan kerja. Dampak pada instansi juga signifikan, karena *fear of success* dapat menghambat inovasi dan kreativitas. Wanita yang mengalami hal ini mungkin menahan diri dari mengambil inisiatif atau proyek berisiko, berpotensi menghambat pertumbuhan perusahaan. Peningkatan *turnover* karyawan dan ketidakseimbangan gender dalam struktur kepemimpinan juga dapat muncul sebagai konsekuensi jangka panjang (Lestari, 2017). Oleh karena itu, perusahaan perlu mengadopsi strategi pengembangan karir, pelatihan kepemimpinan, dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan profesional tanpa menimbulkan tekanan berlebihan. Dukungan psikologis dan *mentorship* juga penting untuk membantu wanita mengatasi *fear of success* dan mengembangkan potensi penuh mereka dalam karir.

Wanita yang bekerja sering kali menghadapi tantangan dan rintangan yang berlawanan dengan norma sosial yang mengarahkan mereka sebagai ibu rumah tangga yang bertanggung jawab terhadap suami dan anak-anaknya. Walaupun begitu, wanita yang bekerja juga memiliki tanggung jawab yang signifikan terhadap pekerjaan mereka. Dalam konteks ini, maka dapat menyebabkan munculnya fenomena "*fear of success*" di kalangan wanita yang bekerja, yang disebabkan oleh ketakutan melanggar norma sosial dan rasa bersalah atas persepsi egois.

Pada dasarnya, setiap individu memiliki kebebasan untuk menentukan arah karir dan tingkat kesuksesannya secara individu. Namun, dalam konteks persaingan sengit di dunia kerja, diperlukan kemampuan kreatif dalam menggali potensi diri dan kecerdasan dalam merencanakan karir. Ini mengharuskan individu untuk memiliki beberapa aspek tertentu guna mencapai sukses dalam karirnya. Di antara

banyaknya aspek tersebut termasuk kepemilikan kecerdasan emosional, motivasi intrinsik, dan kompetensi yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan (Agus, 2017).

UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 2 menjelaskan bahwa dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan yang memiliki tugas utama untuk mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk mengevaluasi pelaksanaan tugas dosen, diperlukan penilaian kinerja dengan kriteria yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Kesuksesan kinerja dosen dapat diukur melalui Thri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pertama pengajaran, dosen harus mampu beradaptasi dan berkembang sesuai dengan perubahan zaman. Dosen perlu mengembangkan potensi mahasiswa di berbagai aspek, baik spiritual, intelektual, maupun keterampilan. Kedua penelitian, dosen berperan dalam melakukan penelitian yang berkontribusi pada kemajuan perguruan tinggi, kesejahteraan masyarakat, serta perkembangan bangsa dan negara. Dalam menjalankan peran sebagai peneliti, dosen harus lebih cerdas, kritis, dan kreatif. Ketiga pengabdian, dosen memiliki sejumlah tugas, termasuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, mendorong dan membimbing mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, serta menyusun dan menyimpan laporan hasil pengabdian tersebut. Dosen harus mampu menerapkan pengetahuan dan teknologi dalam kehidupan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Fenomena di atas melatarbelakangi menariknya pengkajian mengenai gambaran *Fear of Succes* pada wanita berumah tangga yang bekerja di Universitas

Medan Area. Melalui kajian tersebut diharapkan mampu mengetahui situasi atau gambaran *Fear of Succes* pada wanita berumah tangga.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini ialah: Bagaimana gambaran *Fear of Success* pada dosen wanita di Univesitas Medan Area?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk menguji secara empiris dan mengetahui bagaimana gambaran *Fear of Success* pada dosen wanita di Universitas Medan Area.

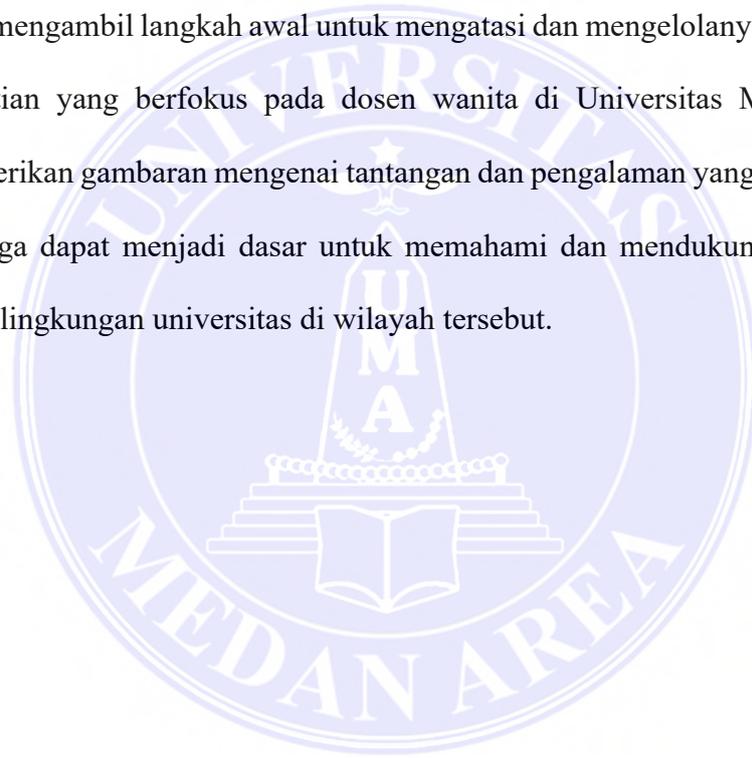
1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan refrensi atau masukan bagi ilmu psikologi, khususnya Psikologi Industri dan Organisasi terkait *fear of success* pada dosen wanita di tempat kerja, serta memberikan wawasan untuk mengatasi permasalahan sejenis di lingkungan kerja dan juga diharapkan dapat menjadi bahan refrensi bagi peneliti berikutnya yang terkait dengan *fear of success*.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan, khususnya bagi peneliti mengenai teori dan fakta terkait Fear of Success pada wanita berumah tangga yang bekerja. Selain itu, karyawan, khususnya wanita berumah tangga di Universitas Medan Area, dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai perasaan takut terhadap kesuksesan yang mungkin mereka alami. Dengan mengetahui dan mengakui perasaan ini, mereka dapat mengambil langkah awal untuk mengatasi dan mengelolanya. Bagi institusi, penelitian yang berfokus pada dosen wanita di Universitas Medan Area ini memberikan gambaran mengenai tantangan dan pengalaman yang mereka hadapi, sehingga dapat menjadi dasar untuk memahami dan mendukung karier wanita dalam lingkungan universitas di wilayah tersebut.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. *Fear of Success*

2.1.1 Pengertian *Fear of Success*

Fear atau ketakutan adalah respons emosional yang kuat, mencakup pengalaman subjektif yang penuh ketidaknyamanan, kegelisahan, dan dorongan untuk menghindar atau bersembunyi, serta ditandai dengan tingkat konsentrasi yang tinggi (Dewi & Rahman, 2023). Ketakutan juga didefinisikan sebagai respons emosional terhadap ancaman yang dirasakan di lingkungan yang dianggap akan segera terjadi (Milosevic & McCabe, 2015).

Dalam sebuah kamus psikologi, *Fear of success* atau rasa takut terhadap kesuksesan merujuk pada ketidaknyamanan dalam mencapai tujuan di tengah masyarakat atau kecenderungan untuk menghindari pencapaian tersebut (Dewi & Rahman, 2023). *Fear of success* merupakan suatu bentuk perilaku yang berkaitan dengan perilaku wanita dalam situasi prestasi yang kompetitif. Motif ini diartikan sebagai suatu disposisi takut sukses, karena kesuksesan diperkirakan akan menimbulkan konsekuensi-konsekuensi negatif, seperti penolakan sosial dan hilangnya sifat-sifat feminisme.

Istilah *Fear of Success* atau FOS pertama kali diperkenalkan oleh Matina Horner (dalam Rahmawati, 2016). Horner (dalam Rahmawati, Suryanto, & Hartini, 2019) menyatakan bahwa *Fear of Success* (FOS) dapat diartikan sebagai bentuk kecemasan atau ketegangan yang timbul karena adanya konflik internal pada individu. Konflik tersebut muncul karena, walaupun individu memiliki keinginan

untuk meraih prestasi dan kesuksesan, namun mereka merasa khawatir bahwa pencapaian tersebut dapat mengakibatkan konsekuensi yang tidak diharapkan.

Berdasarkan berbagai definisi *fear of success* yang dikemukakan oleh beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa *fear of success* adalah ketakutan individu terhadap kemungkinan dampak negatif dari mencapai kesuksesan sehingga hal ini menyebabkan individu cenderung untuk menghindari mencapai kesuksesan.

2.1.2 Faktor yang Mempengaruhi *Fear of Success*

Protomo & Sarinah (2018) menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap *Fear of Success* yaitu :

a. Peran gender

Peran gender mengacu pada norma-norma dan tanggung jawab yang dianggap sesuai dengan jenis kelamin tertentu dalam masyarakat. Persepsi ini dapat memengaruhi perilaku, ekspektasi, dan keterlibatan seseorang dalam berbagai aspek kehidupan.

b. Harga diri (*self-esteem*)

Harga diri adalah penilaian dan penghargaan positif terhadap diri sendiri. Ini mencakup keyakinan, rasa hormat, dan kepuasan terhadap diri sendiri, yang dapat memengaruhi kesejahteraan emosional dan mental seseorang.

c. Takut terlihat tidak kompeten (*fear of appearing incompetent*)

Takut terlihat tidak kompeten adalah ketakutan yang melibatkan kekhawatiran seseorang bahwa penampilannya atau tindakannya akan dianggap kurang mampu atau tidak berdaya. Hal ini bisa muncul dalam konteks pekerjaan, hubungan sosial, atau berbagai situasi di kehidupan

sehari-hari. Rasa takut ini seringkali terkait dengan keinginan untuk diterima dan dihargai oleh orang lain.

d. Lokus kendali (*locus of control*).

Locus of control merujuk pada kepercayaan individu terhadap sejauh mana mereka merasa memiliki kendali atas peristiwa dalam hidup mereka. Orang dengan *locus of control* internal cenderung percaya bahwa mereka memiliki pengaruh atas kejadian, sementara yang dengan *locus of control* eksternal cenderung menganggap bahwa faktor eksternal atau keberuntungan yang lebih dominan. Ini dapat memengaruhi persepsi diri, motivasi, dan cara mengatasi tantangan hidup.

Gore, dkk (dalam Novenasari & Pratiwi, 2022) menyatakan ada dua faktor yang mempengaruhi *fear of success* yakni :

a. Perbedaan gender

Perbedaan gender dalam ketakutan terhadap kesuksesan dapat tercermin dalam pola perilaku yang berbeda di antara pria dan wanita.

b. Nilai-nilai budaya.

Nilai-nilai budaya yang dapat berperan dalam pengalaman ketakutan terhadap kesuksesan bisa bervariasi. Beberapa faktor budaya yang mungkin memengaruhi termasuk norma sosial terkait gender, ekspektasi masyarakat terhadap peran tertentu bagi pria atau wanita, serta pandangan terhadap ambisi dan sukses.

Kesimpulan dari kedua teori adalah bahwa faktor-faktor seperti peran gender, harga diri, takut terlihat tidak kompeten, dan *locus of control* mempengaruhi *fear of success* pada individu, terutama wanita di tempat kerja.

2.1.3 Aspek *Fear of Success*

Shaw dan Costanzo (dalam Rahmawati, Suryanto, & Hartini, 2019) mengidentifikasi tiga aspek *Fear of Success* (FOS), yang meliputi:

- a. *Loss of Feminity* atau kehilangan feminitas, yang merujuk pada ketakutan akan kehilangan sifat keperempuanan, seperti ketidakmampuan menunjukkan karakteristik feminin, kesulitan dalam peran sebagai istri dan ibu, dan kurangnya kemampuan dalam memainkan peran perempuan di lingkungan rumah tangga.
- b. *Social Self Esteem* atau kehilangan penghargaan diri khusus, yang berhubungan dengan ketakutan akan kehilangan penghargaan sosial, terkait dengan kurangnya pengakuan masyarakat terhadap perempuan yang berhasil, karena tidak menunjukkan ciri-ciri feminine.
- c. *Social Rejection* atau penolakan sosial, yang mencakup ketakutan akan penolakan sosial, seperti minimnya partisipasi perempuan yang berhasil dalam aktivitas kelompok dan kurangnya kesukaan dari teman-teman, baik laki-laki maupun perempuan. Kesimpulannya, perempuan tersebut dapat diartikan sebagai individu yang ditolak oleh lingkungan sekitarnya.

Menurut (Astuti, 2021) menyatakan bahwa mengukur ketakutan terhadap kesuksesan melibatkan mempertimbangkan tiga aspek, yakni :

- a. Kekhawatiran kehilangan sifat feminine
- b. Kehilangan penghargaan sosial
- c. Ketakutan akan ditolak oleh lingkungan sosial.

Menurut Zuckerman M dan Allison, S.N (dalam Suhartini, E . Milawati, S. Hardin, 2019) takut sukses ada tiga adalah.

- a. Motif untuk mendekati kesuksesan
- b. Motif menghindari kegagalan
- c. Motif untuk mengkhawatirkan kesuksesan

Menurut beberapa teori diatas sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa aspek-aspek dari *fear of success* yaitu ketakutan kehilangan femininitas (*loss of femininity*), ketakutan kehilangan penghargaan sosial (*loss of self-esteem*) dan ketakutan akan penolakan social (*social rejection*).

2.1.2 Ciri-ciri wanita yang mengalami *fear of success*

Suhartini, E. Milawati, S. Hardin (2019) menyatakan bahwa ciri-ciri *fear of success* meliputi:

- a. Menghindari persaingan di antara rekan kerja.
- b. Takut terlibat dalam konflik dengan rekan kerja.
- c. Kurangnya keyakinan diri.
- d. Tidak tertarik untuk meningkatkan keterampilan pendukung.
- e. Menolak promosi jabatan.
- f. Enggan terlihat ambisius dalam mengejar karir.
- g. Lebih mengutamakan keluarga daripada karir.
- h. Melihat pekerjaan hanya sebagai kebutuhan sekunder.

Diketahui bahwa individu yang memiliki ketakutan terhadap kesuksesan memiliki ciri-ciri seperti menunjukkan kinerja di bawah kemampuan mereka karena cenderung kurang berusaha menyelesaikan tugas dengan baik, merasa cemas saat mendekati kesuksesan sehingga menolak kesempatan untuk meraih kesuksesan, serta cenderung menetapkan tujuan yang mudah dicapai (Rahmawati, 2016) Ciri-ciri *fear of success* dapat terlihat dari:

- a. Terdapat kecenderungan untuk merasa cemas atau bimbang ketika mendekati keberhasilan.
- b. Adanya keinginan untuk menghindari kesuksesan dengan menarik diri atau menolak peluang untuk berhasil. Penarikan diri ini dilakukan dengan sadar ketika kesuksesan terlihat akan segera tercapai. Individu secara sadar menganggap kesuksesan sebagai ancaman yang mendekat, sehingga mereka mengambil langkah-langkah antisipasi untuk menghindarinya.

Ketakutan terhadap kesuksesan dapat bervariasi di antara individu, terutama pada pegawai wanita. Dapat disimpulkan dari beberapa teori ahli tanda atau ciri-ciri ketakutan tersebut meliputi menghindari persaingan, takut terlibat dalam konflik, kurangnya keyakinan diri, enggan meningkatkan keterampilan, menolak promosi, enggan terlihat ambisius, lebih mengutamakan keluarga, dan melihat pekerjaan hanya sebagai kebutuhan sekunder, cemas atau ragu-ragu mendekati kesuksesan, dan antisipasi untuk menghindari kesuksesan dengan menarik diri atau menolak kesempatan untuk sukses.

2.2. Dosen

2.2.1. Pengertian Dosen

Dosen merupakan elemen penting dalam sistem pendidikan di perguruan tinggi. Peran, tugas, dan tanggung jawab mereka sangat krusial dalam mencapai tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Ini mencakup kualitas iman dan takwa, akhlak mulia, penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta menciptakan masyarakat Indonesia yang maju, adil, makmur, dan beradab. Untuk melaksanakan fungsi dan peran strategis ini, diperlukan dosen yang profesional (Muslihudin, M. et al., 2017).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 dan Peraturan Menteri Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2017, seorang dosen adalah seorang profesional pendidik dan ilmuwan yang bertanggung jawab utama dalam mengembangkan, mengubah, dan menyebarluaskan pengetahuan, seni, dan teknologi melalui kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Setiap dosen diwajibkan menjalankan Tri Dharma Pendidikan Tinggi, yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, selama masa jabatannya untuk memperkaya bidang ilmu dan meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Dapat diambil kesimpulan bahwa dosen adalah pengajar yang memberi inspirasi kepada murid-murid untuk mencapai kecerdasan yang lebih tinggi, sambil memainkan peran sebagai profesional yang memajukan

bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni guna meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan tujuan nasional.

2.2.2. Beban Kerja Dosen

Beban kerja dosen di perguruan tinggi adalah gabungan dari berbagai tugas yang tidak hanya terbatas pada mengajar di kelas, tetapi juga termasuk kegiatan akademik dan kampus lainnya yang berhubungan dengan penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan visi dan misi institusi. Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 284 tahun 1999, seorang dosen adalah seorang pegawai negeri sipil yang diangkat oleh pejabat yang berwenang untuk menjalankan Tridharma Pendidikan Tinggi secara penuh. Di sisi lain, Undang-undang No. 14 tahun 2005 Pasal 72 menjelaskan bahwa beban kerja dosen terdiri dari berbagai kegiatan seperti:

1. Perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, evaluasi pembelajaran, bimbingan, penelitian, tugas tambahan, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Standar beban kerja dosen ini minimal sebesar 12 satuan kredit semester dan maksimal 16 satuan kredit semester.

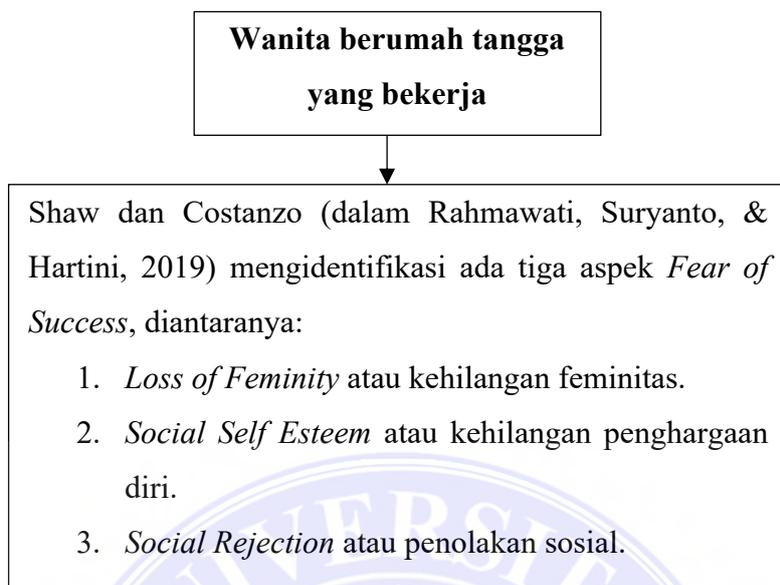
Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2017, Jam Kerja Dosen merupakan waktu yang digunakan untuk menjalankan tugas dosen dalam satuan jam, baik di kantor, di kelas, maupun di tempat lain. Dari peraturan tersebut, dapat disimpulkan bahwa tugas dosen secara umum terbagi menjadi tiga, yakni melaksanakan

pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Selain itu, tugas tambahan sebagai pejabat atau pimpinan lembaga juga dianggap penting.

Tugas pokok dosen, khususnya dalam melaksanakan proses pembelajaran, telah dijelaskan dalam Undang-undang No. 14 tahun 2005, yang mencakup merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, melakukan evaluasi pembelajaran, serta membimbing dan melatih. Oleh karena itu, tugas pokok ini terkait dengan pelaksanaan proses pembelajaran di lingkungan kampus, yang secara langsung berkaitan dengan kegiatan akademik atau perkuliahan.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa beban kerja dosen di perguruan tinggi mencakup berbagai tugas yang melampaui sekadar mengajar di kelas. Seorang dosen memiliki tanggung jawab penuh terhadap Tridharma Perguruan Tinggi, termasuk dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, serta penelitian, tugas tambahan, dan pengabdian kepada masyarakat. Standar beban kerja minimal diatur dalam satuan kredit semester, sementara dosen juga perlu memiliki keterampilan dalam mengelola proses pembelajaran untuk mendukung kegiatan akademik di kampus.

2.3. Kerangka Konseptual



3.1. Gambaran *Fear of Success* Pada Dosen Wanita

Penelitian oleh Widyastuti (2019) menyoroiti tantangan yang dihadapi dosen wanita di perguruan tinggi di Indonesia, terutama dalam hal tekanan peran ganda dan konflik dalam pengembangan karier mereka. Dosen wanita sering kali dihadapkan pada tuntutan profesional yang tinggi dalam hal pengajaran, penelitian, dan publikasi, yang merupakan bagian penting dari pengembangan karier di lingkungan akademik. Namun, tekanan ini sering berbenturan dengan tanggung jawab domestik, terutama bagi mereka yang memiliki peran sebagai ibu dan pengurus rumah tangga. Konflik peran ganda ini muncul ketika dosen wanita harus membagi fokus antara pekerjaan akademik yang menuntut banyak waktu dan energi, dengan kewajiban keluarga yang juga memerlukan perhatian yang besar. Akibatnya, banyak dosen wanita merasa khawatir dengan kesuksesan karena mereka harus terus berjuang untuk menyeimbangkan antara tuntutan karier yang tinggi dan tanggung jawab pribadi, yang sering kali dapat memicu stres dan ketegangan. Studi ini memberikan wawasan penting mengenai bagaimana konflik peran ini dapat menjadi sumber ketakutan terhadap kesuksesan bagi dosen wanita di lingkungan akademik.

Penelitian mengenai *gambaran Fear of Success* pada dosen wanita di Universitas Medan Area sangat relevan karena mengangkat isu penting tentang konflik peran ganda yang dihadapi oleh banyak dosen wanita. Mereka sering kali harus membagi perhatian antara tuntutan profesional di lingkungan akademik dan tanggung jawab domestik di rumah. Ketakutan terhadap kesuksesan muncul ketika keberhasilan karier dianggap membawa lebih banyak tekanan dan tanggung jawab, yang dapat memperburuk keseimbangan antara karier dan kehidupan pribadi.

Selain itu, dalam lingkungan akademik yang kompetitif, seperti di Universitas Medan Area, dosen wanita dituntut untuk mencapai standar tinggi dalam pengajaran, penelitian, dan publikasi, yang sering kali dapat menjadi sumber stres. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan wawasan yang sangat penting mengenai bagaimana *Fear of Success* mempengaruhi kinerja, kesejahteraan, dan perkembangan karier dosen wanita, serta bagaimana institusi pendidikan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung untuk mengatasi tantangan ini.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan, tepatnya dari tanggal 29 Juni 2024 hingga 6 Juli 2024. Lokasi penelitian berada di Universitas Medan Area, yang beralamat di Jalan H. Agus Salim Siregar, Kenangan Baru, Kecamatan Medan Tembung, Kabupaten Deli Serdang. Universitas ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki populasi dosen wanita yang sesuai dengan kriteria penelitian serta karena relevansi konteks akademik yang mendukung tujuan penelitian ini. Adapun pelaksanaan penelitian berlangsung melalui beberapa tahap, dimulai dari pengumpulan data melalui kuesioner, observasi, hingga wawancara mendalam untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai fenomena yang diteliti. Seluruh kegiatan ini dijalankan dengan mengikuti jadwal yang telah disusun peneliti, dengan rincian kegiatan yang sistematis dan terjadwal secara baik untuk memastikan kelancaran proses penelitian. Berikut adalah rincian jadwal penelitian yang dilakukan peneliti:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
		2023		2024						
1	Pengajuan Judul									
2	Observasi Lapangan									
3	Penyusunan Proposal									
4	Seminar Proposal									
5	Perbaikan Proposal									
6	Penyusunan Skala									
7	Penelitian									
8	Selesai Penelitian									

3.2. Bahan dan Alat Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian di lokasi, peneliti membutuhkan alat dan bahan untuk mendukung pelaksanaan penelitian, diantaranya:

1) Bahan Penelitian

Dalam penelitian ini, bahan utama yang digunakan adalah kuota, yang merupakan alokasi data internet yang diberikan kepada responden atau peneliti untuk mengakses dan mengumpulkan informasi secara online. Selain itu, kuota juga memungkinkan peneliti mengakses platform analisis data dan referensi literatur secara daring. Penggunaan kuota internet sebagai bahan penelitian memastikan efisiensi dalam proses pengumpulan data, memfasilitasi komunikasi yang lancar, dan memperluas jangkauan penelitian ke berbagai lokasi geografis tanpa kendala fisik.

2) Alat Penelitian

Peneliti menggunakan handphone untuk mengumpulkan data di lokasi dengan membagikan link google form kepada sampel penelitian. Kemudian peneliti menggunakan software IBM SPSS Statistics 25.0 for Windows untuk menguji item skala serta mengolah data penelitian.

3.3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Disebutkan oleh Nazir (dalam Darmawan, 2020) penelitian deskriptif adalah metode untuk menyelidiki dan memberikan gambaran sistematis serta akurat mengenai berbagai fakta, sifat, dan hubungan antara fenomena yang tengah diselidiki pada masa sekarang. Tujuannya adalah membuat deskripsi yang faktual dan mendalam. Menurut Margono (dalam Darmawan, 2020) penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan data berbentuk angka guna mengungkap informasi tentang hal yang ingin diketahui. Jenis penelitian kuantitatif mencakup penelitian deskriptif, penelitian hubungan/korelasi, penelitian kuasi-eksperimental, dan penelitian eksperimental. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data numerik melalui survei dan analisis statistik untuk memberikan gambaran yang terinci terkait variabel yang diamati.

3.4. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut atau nilai yang bervariasi pada orang, obyek, organisasi, atau kegiatan, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan

kesimpulan diambil berdasarkan variasi tersebut (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan satu variabel, yaitu variabel terikat (*dependent variable*).

Variabel Terikat (Y) : *Fear of Success*

3.5. Definisi Operasional

Menurut (Sugiyono, 2016), definisi operasional variabel penelitian adalah elemen atau nilai yang berasal dari obyek atau kegiatan yang memiliki ragam variasi tertentu yang kemudian akan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Adapun definisi operasional untuk menjelaskan variabel dari penelitian ini yaitu *fear of success* merupakan ketakutan atau kecemasan yang muncul ketika seseorang merasakan ketidaknyamanan atau ketakutan terhadap konsekuensi positif atau pencapaian sukses dalam hidupnya. *Fear of success* dapat diukur menggunakan skala *fear of success* yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek menurut Shaw dan Costanzo (dalam Rahmawati, Suryanto, & Hartini, 2019) seperti *Loss of Femininity*, *Social Rejection*, dan *Loss of Social Self Esteem*. Tingkat *fear of success* dilihat dari skor total yang diperoleh dari skala Likert yang dimodifikasi oleh peneliti. Semakin tinggi skor total, semakin tinggi tingkat *fear of success*, sedangkan semakin rendah skor total menunjukkan tingkat *fear of success* yang lebih rendah.

3.6. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.6.1. Populasi

Populasi merujuk pada seluruh subjek penelitian dan mencakup obyek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk penelitian dan kesimpulan. Populasi tidak hanya terbatas pada manusia, melainkan juga melibatkan objek dan elemen lain. Ini tidak hanya berkaitan dengan jumlah individu yang menjadi fokus penelitian, tetapi juga mencakup semua ciri atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti adalah dosen wanita yang bekerja di Universitas Medan Area (UMA), dengan total 152 orang.

3.6.2. Sampel

Sampel merupakan subset dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016). Ini merupakan representasi dari generalisasi yang lebih luas dan dipilih untuk mewakili populasi (Darmawan, 2020). Pemilihan sampel perlu dilakukan dengan hati-hati agar dapat mencerminkan populasi secara keseluruhan. Pada penelitian ini sampel yang menjadi subjek penelitian adalah dosen wanita di Universitas Medan Area yang sudah menikah dan merupakan dosen tetap yakni berjumlah 82 orang.

3.6.3. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan *purposive sampling*. Dalam penelitian ini memiliki sasaran penelitian dosen wanita yang sudah menikah di Universitas Medan Area. Sesuai dengan

namanya, sampel diambil dengan maksud atau tujuan tertentu. Seseorang atau sesuatu diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya (Darmawan, 2020).

3.7. Prosedur Kerja

3.7.1. Persiapan Administrasi

Agar penelitian dapat berjalan dengan lancar, peneliti terlebih dahulu harus mendapatkan izin resmi dari pihak yang berwenang. Peneliti melengkapi beberapa persyaratan yang ditentukan oleh Fakultas Psikologi Universitas Medan Area untuk memperoleh surat izin penelitian dan pengambilan data yang ditujukan kepada Wakil Rektor Bidang Mutu SDM dan Perekonomian Universitas Medan Area, yang kemudian diajukan kepada Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Setelah mendapat persetujuan penelitian dari Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dengan nomor surat 1638/FPSI/01.10/VI/2024, peneliti menemui pihak Wakil Rektor Bidang Mutu SDM dan Perekonomian untuk memperoleh persetujuan penelitian. Setelah mendapatkan izin dari pihak Wakil Rektor Bidang Mutu SDM dan Perekonomian, peneliti kemudian melaksanakan penelitian sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Kemudian, setelah peneliti menyelesaikan proses pengambilan data dan penelitian, Wakil Rektor Bidang Mutu SDM dan Perekonomian

Universitas Medan Area menerbitkan surat balasan dengan nomor yang menyatakan bahwa peneliti telah menyelesaikan penelitian.

3.7.2. Persiapan alat ukur penelitian

Penelitian ini menggunakan skala Likert sebagai instrument atau alat ukurnya. Skala yang digunakan adalah skala *Fear of Success*. Skala *Fear of Success* disusun berdasarkan aspek-aspek yang dirumuskan oleh Shaw dan Costanzo (dalam Rahmawati, Suryanto, & Hartini, 2019) yang terdiri dari *Loss of Femininity* atau kehilangan feminitas, *Social Self Esteem* atau kehilangan penghargaan diri khusus, *Social Rejection* atau penolakan sosial, yang mencakup ketakutan akan penolakan sosial. Skala ini terdiri dari 28 item yang terbagi menjadi item yang menguntungkan (favorable) dan tidak menguntungkan (unfavorable). Skala ini menyediakan 4 pilihan jawaban untuk setiap item. Untuk item favorable, skoringnya adalah sebagai berikut: sangat tidak sesuai (STS) diberi skor 1, tidak sesuai (TS) diberi skor 2, sesuai (S) diberi skor 3, dan sangat sesuai (SS) diberi skor 4. Sebaliknya, untuk item unfavorable, skoringnya adalah: sangat tidak sesuai (STS) diberi skor 4, tidak sesuai (TS) diberi skor 3, sesuai (S) diberi skor 2, dan sangat sesuai (SS) diberi skor 1. Berikut adalah distribusi skala ini:

Tabel 3.2 Aitem Skala *Fear of Success* Sebelum Uji Coba

Variabel	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	
Fear of Success (Y)	Lost of Feminity	1. Ketidakmampuan menunjukkan karakteristik feminin	1	10	8
			23	18	
		2. Kesulitan dalam peran sebagai istri dan ibu	16	2	
			4	27	
	Social Self-Esteem	1. Ketakutan kehilangan penghargaan sosial	2	11	8
			9	19	
		2. Kehilangan penghargaan diri karena tidak menunjukkan sifat feminin	17	5	
			12	25	
	Social Rejection	1. Minimnya partisipasi dalam aktivitas kelompok	8	22	12
			20	15	
		2. Kurangnya kesukaan dari teman laki laki maupun perempuan	26	7	
			6	13	
3. Perasaan di tolak oleh lingkungan sekitar		28	24		
		14	21		
Jumlah			14	14	28

3.7.3. Uji alat ukur penelitian

1. Uji Validitas skala *Fear of Success*

Di samping itu, validitas dari alat ukur diuji dengan menggunakan uji *Corrected Item Total*, yang menguji hubungan antara skor setiap item dan skor rata-rata dari keseluruhan alat ukur. Penilaian ini dirancang untuk mengevaluasi apakah pertanyaan-pertanyaan survei secara akurat menilai konstruk yang diinginkan dan apakah pertanyaan-pertanyaan tersebut menunjukkan korelasi yang logis dengan variabel-variabel terkait lainnya.

2. Uji Reliabilitas skala *Fear of Success*

Pada penelitian ini reliabilitas pada alat ukur diuji dengan menggunakan Cronbach's Alpha yang pengujiannya dilakukan pada aplikasi SPSS.

3.8. Pelaksanaan penelitian

Peneliti memulai pelaksanaan penelitian dengan mengumpulkan data awal berupa dokumen data dosen tetap yang sudah menikah pada Universitas Medan Area, yang diperoleh melalui Biro Perencanaan Sumber Daya Manusia dan Karir (BARAKA) Universitas Medan Area. Data yang diperoleh ini digunakan sebagai bahan screening untuk menentukan bagian dari populasi yang memenuhi kriteria sampel. Hasil screening menunjukkan bahwa seluruh populasi memenuhi kriteria sampel yang dibutuhkan oleh peneliti.

Pada tanggal 29 Juni – 7 Juli 2024, peneliti menyebarkan skala penelitian kepada para sampel dalam bentuk Google Form dan berhasil memperoleh 82 responden dan Google Form ditutup pada tanggal 7 Juli karena jumlah responden

yang diperoleh sudah memenuhi jumlah sampel yang telah ditentukan sebelumnya saat screening.

Setelah seluruh data penelitian terkumpul, peneliti melanjutkan dengan melakukan penilaian (scoring) jawaban skala yang diperoleh dari sampel penelitian. Langkah pertama dalam melakukan penilaian (scoring) adalah memindahkan data dari Google Form ke Microsoft Excel. Data yang telah dipindahkan kemudian diubah dari data verbal menjadi data numerikal sesuai dengan sistem penilaian (scoring) skala Likert dengan item favorable dan unfavorable. Selanjutnya, peneliti mengolah data dengan melakukan uji normalitas, linearitas, dan hipotesis, serta perhitungan mean hipotetik dan mean empirik untuk menentukan kategori tinggi-rendahnya variabel menggunakan bantuan software IBM SPSS Statistics versi 25.0 for Windows.

3.9. Metode Pengumpulan Data

Langkah paling krusial dalam penelitian adalah metode pengumpulan data, karena esensi dari penelitian adalah mendapatkan informasi yang diperlukan (Sugiyono, 2016). Data dikumpulkan melalui instrumen penelitian, yang merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dalam suatu studi. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah skala *fear of success* berdasarkan aspek-aspek Shaw dan Costanzo (dalam Rahmawati, Suryanto, & Hartini, 2019) yaitu : (1) *Loss of Femininity* atau ketakutan akan kehilangan femininitas; (2) *Social Rejection* atau ketakutan akan penolakan social; (3) *Loss of Social Self Esteem* atau ketakutan akan kehilangan penghargaan sosial.

Skala Likert yang digunakan untuk mengukur tingkat ketakutan terhadap kesuksesan memiliki empat alternatif jawaban untuk setiap pernyataan. Terdapat dua jenis pernyataan, yakni positif (mendukung) dan negatif (tidak mendukung). Untuk pernyataan positif, masing-masing item memiliki empat alternatif jawaban: sangat tidak setuju (STS) dengan nilai 1, tidak setuju (TS) dengan nilai 2, setuju (S) dengan nilai 3, dan sangat setuju (SS) dengan nilai 4. Sedangkan untuk pernyataan negatif, alternatif jawaban diberikan secara terbalik, dengan STS bernilai 4, TS bernilai 3, S bernilai 2, dan SS bernilai 1.

Tingkat *fear of success* dilihat dari besarnya skor yang diperoleh dari skala.. Semakin tinggi skor total yang diperoleh, semakin tinggi pula *fear of success*. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh, menunjukkan semakin rendah pula *fear of success*.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan yang telah dibuat, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap data yang sudah diperoleh peneliti, diketahui bahwa nilai skor maksimum sebesar 66 dengan skor minimum sebesar 27. Nilai rata-rata (mean) diperoleh sebesar 42,93 dengan nilai standar deviasi atau simpangan baku sebesar 10,310.
2. Fear of Success dosen wanita di Universitas Medan Area tergolong rendah dengan nilai mean hipotetik sebesar 42,5 dan nilai mean empirik sebesar 42,93 dengan selisih SD = 10,310.
3. Aspek *Loss of Femininity* tergolong rendah dengan nilai mean hipotetiknya sebesar 10 dan nilai mean empiriknya sebesar 9,11, dengan selisih SD = 2,988. Aspek *Social Self-Esteem* tergolong rendah dengan nilai mean hipotetiknya sebesar 12,5 dan nilai mean empiriknya sebesar 12,65 dengan selisih SD = 3,622. Aspek *Social Rejection* tergolong rendah dengan nilai mean hipotetiknya sebesar 20 dan nilai mean empiriknya sebesar 21,17, dengan selisih SD = 4,461.

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Subjek Penelitian

Secara umum, bagi penelitian yang menunjukkan tingkat *Fear of Success* yang rendah pada dosen wanita, disarankan agar mereka terus mempertahankan kepercayaan diri dan keterampilan kepemimpinannya. Selain itu, tetap menjaga keseimbangan antara peran profesional dan pribadi agar dapat terus mengoptimalkan potensi diri tanpa merasa khawatir terhadap dampak kesuksesan.

Berdasarkan tingkat *Fear of Success* yang ditinjau dari tiga aspeknya yaitu *Lost of Feminity*, *Social Self-Esteem*, dan *Social Rejection* di dapati bahwa ketiga aspek tersebut menunjukkan hasil yang rendah maka dari itu disarankan bagi dosen wanita di Universitas Medan Area untuk mempertahankan konsistensi pengembangan diri melalui pelatihan, pendidikan lanjutan, serta memperkuat dukungan sosial dengan membangun hubungan positif bersama rekan kerja dan bergabung dalam jaringan profesional. Pengelolaan stres yang baik serta menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi melalui teknik relaksasi seperti meditasi dan yoga juga disarankan. Disamping itu, mengambil inisiatif dalam karier serta refleksi diri secara berkala dengan terbuka pada *feedback* dapat mempertahankan tingkat *Fear of Success* yang rendah, serta mendorong dosen wanita untuk terus berkembang, dan berkontribusi optimal dalam lingkungan akademik.

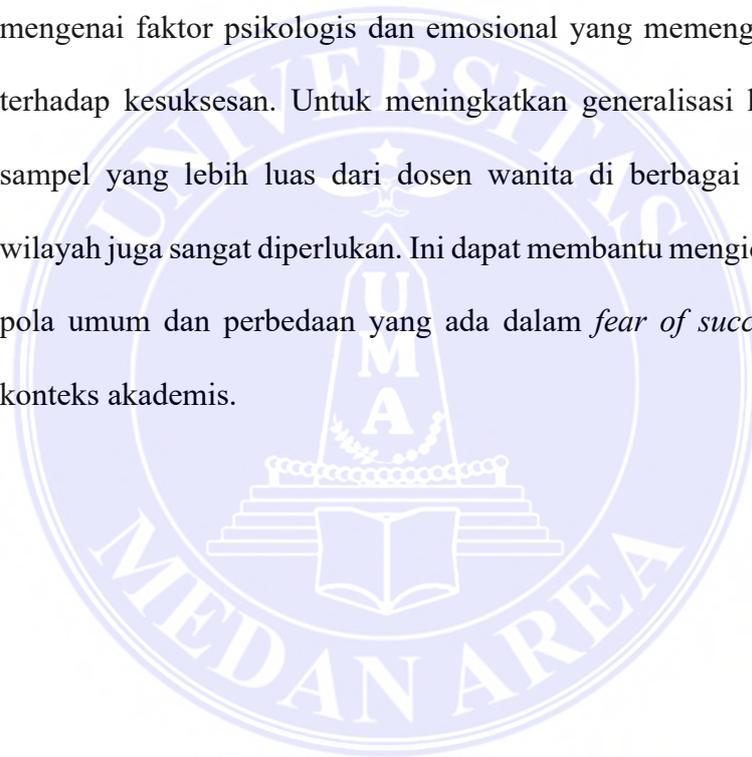
2. Bagi Universitas Medan Area

Berdasarkan beberapa uraian di atas, Universitas Medan Area disarankan untuk mempertahankan rendahnya tingkat Fear of Success pada dosen wanita dengan menciptakan program pengembangan profesional yang berkelanjutan dan khusus dirancang untuk meningkatkan kepercayaan diri serta keterampilan kepemimpinan dosen wanita. Universitas juga perlu memastikan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung, dengan menyediakan fasilitas yang memadai untuk keseimbangan kerja dan kehidupan, seperti fleksibilitas waktu kerja, fasilitas penitipan anak, dan cuti yang memadai untuk kebutuhan keluarga. Selain itu, universitas dapat mengadakan pelatihan dan workshop secara berkala yang difokuskan pada manajemen stres dan pengembangan diri, serta membentuk kelompok dukungan sesama dosen wanita untuk berbagi pengalaman dan strategi dalam menghadapi tantangan karier. Dengan demikian, universitas dapat membantu dosen wanita mengelola ketakutan mereka terhadap kesuksesan dengan lebih baik dan terus memberikan kontribusi optimal dalam lingkungan akademik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan agar penelitian lanjutan berfokus pada mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi *fear of success* pada dosen wanita, seperti dukungan sosial, budaya organisasi, dan kebijakan institusi. Selain itu, penambahan variabel-variabel yang relevan seperti tingkat stres kerja, kepuasan kerja, dan dukungan keluarga akan memberikan gambaran yang

lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi fenomena ini. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode yang lebih beragam, seperti studi longitudinal, untuk melihat bagaimana *fear of success* berkembang atau berubah dari waktu ke waktu. Pendekatan kualitatif, seperti wawancara mendalam, sangat dianjurkan untuk mendapatkan wawasan yang lebih personal dan kontekstual mengenai pengalaman para dosen wanita. Hal ini akan memberikan perspektif yang lebih mendalam mengenai faktor psikologis dan emosional yang memengaruhi ketakutan terhadap kesuksesan. Untuk meningkatkan generalisasi hasil penelitian, sampel yang lebih luas dari dosen wanita di berbagai universitas dan wilayah juga sangat diperlukan. Ini dapat membantu mengidentifikasi pola-pola umum dan perbedaan yang ada dalam *fear of success* di berbagai konteks akademis.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2017). Model Peningkatan Kesuksesan Karir Obyektif dan Subyektif Pada Dosen PTIS (Perguruan Tinggi Islam Swasta). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 107-118.
- Asmarani, R. (2017). Perempuan Dalam Perspektif Kebudayaan.
- Astuti, Z., & Soeharto, T. E. (2021). Konflik Pekerjaan Keluarga dan Dukungan Sosial Keluarga dengan Fear of Success. *Jurnal Psikologi*, 52-60.
- Azwar, S. (2017). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bloria, S. E. (2019). Levels of self esteem and depression among the married employed and unemployed woman: a comparative study. *Indian Journal of Psychiatric Social Work*, 41.
- Darmawan, D. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dewi, G. S., & Rahman, M. A. (2023). *Kamus Lengkap Psikologi*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Djamarah, S. B. (2010). *Guru & Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hooff, J. v. (2017). An everyday affair: deciphering the sociological significance of women's attitudes towards infidelity. 850-864.
- Husniyati, S. (2021). Systematic Literature Review Tentang Dilematika dan Problematika Wanita Karir : Apakah Mendahulukan Karir atau Rumah Tangga Terlebih Dahulu? *Journal of Contemporary Islamic Counselling*, 115-126.
- Indeks Ketimpangan Gender 2022*. (2023, Agustus 1). Retrieved from badan pusat statistik: <https://www.bps.go.id/id/infographic?id=884>
- Lestari, Y. I. (2017). Fear Of Success Pada Perempuan Bekerja Ditinjau Dari Konflik Peran Ganda Dan Hardiness. *Jurnal Psikologi*, 55-63.
- Milosevic, I., & McCabe, R. E. (2015). *Phobias : the psychology of irrational fear*. Greenwood.
- Muslihudin, M. et al. (2017). Pembuatan Model Penilaian Indeks Kerja Dosen Menggunakan Metode Fuzzy Simple Additive Weighting.

- Norhayati, M. N., Surlanti, S., & Nik Hazlina, N. (2015). Metasynthesis: Experiences of Women with Severe Maternal Morbidity and Their Perception of the Quality of Health Care.
- Novenasari, I., & Pratiwi, M. (2022). Optimisme Dengan Fear Of Success Pada Wanita Yang Bekerja Di Bank. *Psychology Journal of Mental Health*.
- Pita, T. O., & Prasetya, B. E. (2018). Perbedaan Fear Of Success Ditinjau Dari Status Pernikahan Pada Wanita Karier. *Jurnal Psikologi Perseptual*.
- Protomo, V., & Sarinah. (2018). Fear of Success Ditinjau dari Peran Gender pada Karyawan PT. Bank Central Asia Medan. *Jurnal Psikologi Nommensen*, Vol 4 No 2.
- Rahmawati, A. (2016). *Fear of Success* dan Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan. *Psychology Forum UMM*. 28-32.
- Rahmawati, A., Suryanto, & Hartini, N. (2019). Fear of Success Perempuan Bekerja (dalam perspektif Budaya Jawa). *PALASTREN Jurnal Studi Gender*, 73-92.
- Samuel, R., Omar, R., & Hassian, U. (2020). Barriers to Women's Advancement in the Malaysian Private Enterprises. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 11-19.
- Sari, R. M. (2012). Pengaruh Situasi Kompetensi Kerja Terhadap Fear of Success Pada Pegawai Wanita. *Jurnal of Science and Industrial Psychology*, 34-40.
- Sugiyono, A. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartini, E., Milawati, S., Hardin. (2019). Effect of Fear of Success on Employee Career Development with Achievement Motivation as a Moderating Variable at PT. PLN (Persero) Bulukumba Area. *International Journal of Management Progres*.
- Tuwu, D. (2018). Peran Pekerja Perempuan Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga: Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik. *Jurnal Hasil- hasil Penelitian*, 2541-0717.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. (n.d.).

Walewangko, A. C., & Wibowo, D. H. (2023). Hidup Sukses, Jangan Takut: Internal Locus Of Control Dan Fear Of Success Pada Wanita Karier. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 92-98.

Widyastuti, E. L. (2021). Pengaruh disiplin kerja, motivasi kerja, dan stres kerja terhadap kinerja pegawai puskesmas kecamatan punung kabupaten pacitan. *JEKU*, 21(1), 35–41





LAMPIRAN

Lampiran 1.

SKOR

Angket Pra Penelitian

Assalamualaikum dan selamat siang Ibu Dosen. Saya Anggi Zhafira Siregar (208600302) mahasiswa dari program sarjana Fakultas Psikologi. Saat ini saya sedang dalam tahap pra penelitian dalam pembuatan proposal skripsi saya, maka dari itu saya memohon kesediaan Ibu dosen untuk berpartisipasi dalam penelitian saya dengan mengisi kuesioner ini. Untuk itu saya ucapkan terima kasih atas waktu dan partisipasinya.

Identitas Responden

Inisial :

Dosen dari Fakultas :

Centang (✓) pada jawaban yang anda pilih.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah Anda sering menghindari persaingan dengan rekan kerja di tempat kerja?		
2	Apakah Anda merasa takut atau enggan terlibat dalam konflik dengan rekan kerja?		
3	Apakah Anda merasa kurang tertarik untuk meningkatkan keterampilan pendukung yang dapat mendukung karier Anda?		
4	Anda pernah menolak promosi jabatan?		
5	Apakah Anda enggan terlihat ambisius dalam mengejar karier?		
6	Bagaimana pandangan Anda terhadap pekerjaan, apakah melihatnya hanya sebagai kebutuhan sekunder?		
7	Apakah Anda memiliki kecenderungan menjadi cemas atau ragu-ragu saat mendekati kesuksesan?		
8	Apakah Anda pernah melakukan tindakan antisipasi untuk menghindari kesuksesan, seperti menarik diri atau menolak kesempatan untuk sukses?		
9	Apakah anda memiliki tingkat keyakinan diri yang tinggi dalam konteks pekerjaan?		
10	Apakah anda selalu mengutamakan keluarga daripada karier dalam pengambilan keputusan pekerjaan?		

Lampiran 2

Hasil Skoring Angket Pra Penelitian

SUBJEK	TOTAL SKOR	KESIMPULAN
1	6	FOS tinggi
2	10	FOS tinggi
3	8	FOS tinggi
4	3	FOS rendah
5	3	FOS rendah
6	2	FOS rendah
7	2	FOS rendah
8	8	FOS tinggi
9	5	FOS rendah
10	5	FOS rendah
11	6	FOS tinggi
12	3	FOS rendah
13	5	FOS rendah
14	6	FOS tinggi
15	3	FOS rendah
16	3	FOS rendah
17	6	FOS tinggi
18	3	FOS rendah
19	9	FOS tinggi
20	4	FOS rendah

Lampiran 3

Skala Penelitian

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Salam sejahtera untuk kita semua, Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyusun dan menyebarkan angket ini sebagai bagian dari penelitian skripsi. Perkenalkan nama saya Anggi Zhafira Siregar dari program studi Sarjana Psikologi Universitas Medan Area. Dengan ini saya meminta ketersediaan waktu untuk Ibu dosen di tempat agar bisa mengisi angket yang saya berikan ini yang merupakan bagian dari penelitian saya. Untuk itu saya ucapkan terima kasih untuk ketersediaan waktu yang di berikan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama.
2. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan kondisi dan pendapat Anda.
3. Anda dapat memilih salah satu dari 4 (empat) pilihan jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda centang (√) pada pilihan anda yaitu:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

4. Jawaban Anda akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian ini.

Contoh :

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu <i>overwork</i> dalam bekerja.		√		

Perlu diketahui bahwa angket ini tidak akan mempengaruhi penilaian kinerja di Universitas Medan Area.

----SELAMAT MENGERJAKAN ----

Identitas Diri

Fakultas :
Usia :
Lama bekerja di UMA :
Suku :

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya membatasi keaktifan saya di kampus karena khawatir mempengaruhi perhatian dan kasih sayang saya sebagai ibu dan istri.				
2.	Saya yakin bahwa saya tetap bisa menjalankan peran sebagai istri dan ibu dengan baik meskipun sibuk dengan tugas-tugas di kampus.				
3.	Saya khawatir bahwa teman-teman saya akan menjauh jika saya lebih sukses dalam karir akademik.				
4.	Saya membatasi prestasi saya di kampus karena sering merasa kelelahan membagi waktu antara tugas akademik dan urusan keluarga.				
5.	Saya ingin sukses di kampus untuk membuktikan bahwa wanita mampu berperan di dunia akademis sambil tetap mematuhi norma sosial.				
6.	Saya takut bahwa teman-teman perempuan akan merasa iri dan menjauh jika saya berhasil di karir akademik.				
7.	Saya yakin bahwa teman-teman laki-laki akan tetap mendukung saya meskipun saya lebih sukses dalam karir akademik				
8.	Saya merasa takut bahwa keberhasilan akademik saya akan mengurangi interaksi sosial saya dalam aktivitas kelompok (arisan, komunitas, dll).				
9.	Saya menahan diri dalam karir akademik saya karena merasa bahwa masyarakat mungkin menganggap saya kurang feminin jika saya berhasil.				
10.	Dengan manajemen waktu yang baik, saya yakin dapat memenuhi peran sebagai ibu dan istri meskipun sibuk di kampus.				
11.	Saya yakin bahwa teman-teman saya akan tetap mendukung dan dekat dengan saya, bahkan jika saya lebih sukses dalam karir akademik.				

12.	Saya sering merasa tidak puas dengan diri sendiri ketika tidak mampu menunjukkan sifat dan tugas saya sebagai perempuan karena tekanan dan tanggung jawab di kampus.				
13.	Saya yakin bahwa kesuksesan di karir akademik akan menginspirasi dan memotivasi teman-teman perempuan				
14.	Saya khawatir bahwa lingkungan sekitar akan menganggap saya sombong jika saya berhasil dalam karir akademik.				
15.	Meski sibuk di kampus, saya tetap berusaha terlibat dalam kegiatan kelompok (arisan, komunitas, dll) untuk keseimbangan dan pengembangan sosial.				
16.	Saya membatasi kesibukan saya di kampus karena saya merasa tidak cukup baik dalam menjalankan peran sebagai istri dan ibu.				
17.	Saya menganggap jika saya terlalu sibuk di kampus saya akan di nilai sebagai istri dan ibu yang kurang baik.				
18.	Saya yakin suami saya akan mendukung saya dalam mencapai posisi penting di kampus tanpa merusak tanggung jawab saya di rumah.				
19.	Saya percaya bahwa masyarakat akan tetap menganggap saya feminin meskipun saya berhasil dalam karir akademik.				
20.	Kesibukan dengan tugas-tugas kampus menghalangi saya untuk terlibat dalam kegiatan kelompok (arisan, komunitas, dll).				
21.	Saya yakin bahwa lingkungan sekitar akan tetap mendukung dan menghargai saya meskipun saya berhasil dalam karir akademik.				
22.	Saya percaya bahwa keberhasilan akademik dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan interaksi sosial saya pada aktivitas kelompok (arisan, komunitas, dll).				
23.	Saya kurang tertarik untuk berkarir maksimal di kampus karena khawatir suami saya menganggap tugas saya akan terbengkalai di rumah.				
24.	Saya optimis bahwa kesuksesan saya berkarir akan tetap di nilai positif oleh lingkungan sekitar saya.				

25.	Saya mampu menyeimbangkan tekanan dan tanggung jawab di kampus sambil menunjukkan sifat dan tugas saya sebagai perempuan dengan baik.				
26.	Saya khawatir bahwa teman-teman laki-laki akan kurang menyukai saya jika saya lebih sukses dalam karir akademik.				
27.	Saya merasa mampu membagi waktu antara tugas akademik dan urusan keluarga sehingga saya dapat menyeimbangkan urusan pekerjaan dan urusan keluarga.				
28.	Saya merasa bahwa kesuksesan saya akan menyebabkan lingkungan sekitar tidak lagi mendukung saya.				

----TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASINYA----



Lampiran 4

Data Penelitian

Skoring Skala Fear of Success

No	Skala Fear of Success																												Total X
	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	X 20	X 21	X 22	X 23	X 24	X 25	X 26	X 27	X 28	
1	2	3	1	2	4	2	3	2	2	4	3	4	4	4	2	2	4	4	2	3	4	2	4	4	4	2	4	2	83
2	2	4	2	2	4	1	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	4	2	72	
3	2	3	1	2	3	1	3	1	1	3	3	2	3	1	3	2	2	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	2	64
4	3	4	1	1	3	1	2	1	1	4	4	1	3	1	4	1	1	3	3	1	3	3	1	3	3	1	4	1	62
5	2	4	1	1	4	1	4	1	1	4	4	2	4	2	4	2	1	4	4	1	3	4	1	4	4	2	4	1	74
6	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	70
7	2	4	2	1	3	1	4	2	2	4	4	2	4	2	4	1	2	3	3	2	3	4	2	4	4	2	4	1	76
8	1	4	1	1	3	2	3	2	1	4	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	69
9	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	2	70

10	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	70	
11	3	4	2	2	4	2	2	2	2	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	74	
12	4	4	1	1	4	1	4	1	1	4	4	1	4	1	4	1	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	1	73	
13	3	4	1	1	4	1	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	1	4	4	2	4	4	1	4	3	4	3	4	86	
14	2	4	1	1	4	1	4	1	2	4	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	71
15	1	4	1	1	4	1	4	1	1	4	4	1	4	1	4	1	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	1	70	
16	3	2	2	2	4	2	3	2	2	4	4	2	4	1	3	2	2	4	3	2	4	4	2	4	3	2	3	2	77	
17	2	4	2	2	3	2	3	2	2	4	3	2	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	73	
18	2	3	2	2	4	3	3	2	2	4	3	2	3	2	3	2	2	4	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	75	
19	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	69	
20	3	3	1	2	3	1	3	1	1	3	3	2	3	1	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	66	
21	2	4	2	1	4	1	4	2	1	4	4	1	4	1	4	1	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	1	73	
22	3	4	2	2	4	2	3	2	1	4	3	2	3	2	4	1	2	3	3	1	4	3	2	3	3	2	3	2	73	
23	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	71	
24	1	4	2	1	4	2	3	1	1	4	3	2	4	1	3	1	1	4	4	2	3	4	1	4	4	2	3	2	71	
25	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	76	

26	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	1	98
27	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	69
28	1	4	2	1	4	2	3	1	1	4	3	2	4	2	3	1	2	3	3	1	3	3	1	3	4	2	4	2	69
29	3	4	2	2	4	2	3	2	2	4	4	2	4	2	4	2	2	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	1	80
30	4	4	3	4	3	2	3	3	2	4	4	2	4	2	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	2	90
31	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	1	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	1	79
32	3	3	1	3	3	1	4	2	1	4	4	1	3	1	3	2	2	3	4	2	3	3	2	4	3	1	3	2	71
33	4	2	2	2	4	1	3	2	1	4	3	2	4	1	3	3	3	4	4	2	4	4	1	4	3	2	3	2	77
34	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	71
35	4	2	1	2	3	1	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	4	4	2	4	3	2	4	2	77
36	4	3	1	2	2	2	4	1	1	3	4	1	4	1	4	4	1	4	3	2	4	4	1	4	3	1	4	1	73
37	3	4	2	2	4	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	73
38	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	70
39	2	4	2	1	4	1	3	1	1	4	4	4	4	2	3	1	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	1	74
40	1	4	2	1	4	1	4	1	2	4	4	2	3	1	4	1	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	1	72
41	4	3	2	3	2	2	3	2	2	4	4	4	4	2	3	2	2	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	2	83

42	4	3	2	2	3	2	3	2	2	4	4	2	4	2	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	79
43	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	65
44	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	71
45	1	4	2	1	4	1	4	1	2	4	4	1	4	2	4	2	1	4	4	1	4	4	2	4	4	1	4	1	75
46	2	4	1	1	4	1	3	1	1	4	3	2	4	1	4	2	1	4	3	2	4	4	2	4	4	2	4	1	73
47	3	4	2	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	4	3	2	1	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	1	77
48	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	71
49	3	4	2	2	3	2	3	2	2	4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	76
50	2	4	1	1	4	1	3	1	1	4	4	4	4	1	4	2	2	4	4	2	3	3	1	3	3	2	4	1	73
51	3	3	1	3	3	1	3	1	1	4	4	2	3	2	3	2	1	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	70
52	1	4	1	2	3	1	4	1	1	4	4	2	4	1	4	2	1	4	4	2	4	4	1	4	4	1	4	1	73
53	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	75
54	4	4	2	4	4	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	77
55	1	4	1	1	4	1	4	1	1	4	4	1	4	1	4	1	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	1	70
56	2	3	2	3	3	2	3	2	2	4	4	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	1	72
57	1	4	2	1	4	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	1	3	3	2	4	2	73

58	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	68	
59	1	4	2	2	4	2	4	1	2	4	4	2	4	2	4	1	2	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	1	77	
60	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	90		
61	1	4	1	1	4	1	4	1	1	4	4	1	4	1	4	1	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	1	70	
62	4	4	4	1	1	4	1	4	4	3	2	2	2	4	1	4	3	3	1	1	4	3	1	1	3	2	1	1	69	
63	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	90	
64	2	2	4	2	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	1	1	4	3	3	4	4	1	1	2	81	
65	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	2	2	4	2	3	1	1	91	
66	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	1	3	2	3	2	1	2	3	1	2	2	81	
67	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	1	3	3	3	3	1	94	
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	104	
69	2	3	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	1	1	1	4	1	1	1	81	
70	4	2	3	3	4	4	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	1	3	3	3	2	1	85	
71	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	1	1	4	1	1	1	78	
72	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	4	3	2	3	4	1	3	3	93	
73	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	67

74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	103
75	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	3	2	4	2	2	3	1	89	
76	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	100	
77	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	99
78	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	1	1	4	4	1	1	91
79	4	4	4	1	4	4	4	2	4	2	2	1	2	4	3	4	4	2	1	2	4	2	1	1	4	4	2	2	78	
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	85	
81	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	1	90	
82	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	105

Lampiran 5

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Validitas dan Reliabilitas *Fear of Success*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	82	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	82	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

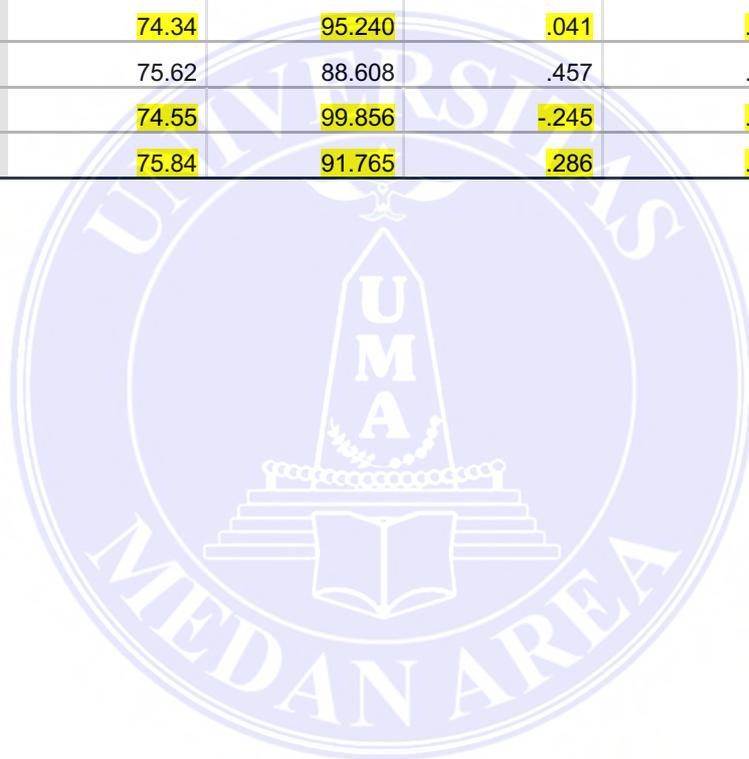
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.819	28

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
FOS1	74.89	86.173	.457	.808
FOS2	74.24	98.211	-.170	.830
FOS3	75.50	85.414	.587	.802
FOS4	75.37	85.544	.521	.805
FOS5	74.12	91.220	.349	.813
FOS6	75.29	82.210	.604	.800
FOS7	74.26	90.860	.403	.812
FOS8	75.39	83.673	.624	.800
FOS9	75.30	81.498	.642	.797
FOS10	74.04	95.492	.047	.821
FOS11	74.18	93.608	.197	.818
FOS12	75.15	84.571	.595	.801
FOS13	74.13	92.192	.317	.814

FOS14	75.22	82.396	.616	.799
FOS15	74.17	91.822	.382	.813
FOS16	75.20	84.208	.592	.801
FOS17	75.27	83.483	.641	.799
FOS18	74.24	95.668	.015	.823
FOS19	74.43	96.766	-.071	.828
FOS20	75.52	86.425	.636	.802
FOS21	74.22	92.766	.252	.816
FOS22	74.40	96.811	-.073	.827
FOS23	75.83	91.008	.334	.813
FOS24	74.41	96.394	-.050	.828
FOS25	74.34	95.240	.041	.823
FOS26	75.62	88.608	.457	.809
FOS27	74.55	99.856	-.245	.836
FOS28	75.84	91.765	.286	.815



Lampiran 6

Hasil Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Total	82	42.93	10.310	27	66

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Total	
N	82	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	42.93
	Std. Deviation	10.310
Most Extreme Differences	Absolute	.197
	Positive	.197
	Negative	-.084
Test Statistic	.197	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000 ^c	

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 7

Kategorisasi Aspek-aspek *Fear of Success*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LOF	82	4	16	9.11	2.998
SSE	82	6	20	12.65	3.622
SR	82	14	31	21.17	4.461
Valid N (listwise)	82				

Statistics

		Kategori LOF	Kategori SSE	Kategori SR
N	Valid	82	82	82
	Missing	0	0	0

Frequency Table

Kategori_Lost Of Feminity

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	6	7.3	7.3	7.3
	Rendah	16	19.5	19.5	26.8
	Cukup	33	40.2	40.2	67.1
	Tinggi	20	24.4	24.4	91.5
	Sangat Tinggi	7	8.5	8.5	100.0
Total		82	100.0	100.0	

Kategori_Social Self Esteem

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	2	2.4	2.4	2.4
	Cukup	17	20.7	20.7	23.2
	Tinggi	40	48.8	48.8	72.0
	Sangat Tinggi	23	28.0	28.0	100.0
Total		82	100.0	100.0	

Kategori_Social Rejection

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	82	100.0	100.0	100.0

Frequencies

Statistics

Kategori_FOS

N	Valid	82
	Missing	0

Kategori_FOS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	1	1.2	1.2	1.2
	Rendah	25	30.5	30.5	31.7
	Cukup	33	40.2	40.2	72.0
	Tinggi	13	15.9	15.9	87.8
	Sangat Tinggi	10	12.2	12.2	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Lampiran 8

Surat Bukti Penelitian

 **UNIVERSITAS MEDAN AREA**
Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 887/UMA/B/01.7/VI/2024 25 Juni 2024.
Lamp. : -
Hal : Izin Penelitian Dan Pengambilan Data Tugas Akhir

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area
di - Medan

Dengan hormat, sesuai dengan surat dari Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area nomor : 1638/FPSI/01.10/VI/2024 tertanggal 03 Juni 2024, perihal izin penelitian dan pengambilan data Tugas Akhir di Universitas Medan Area oleh mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Anggi Zhafira Siregar
NPM : 208600302
Program Studi : Ilmu Psikologi

Dengan Judul Penelitian "**Gambaran *Fear of Success* Pada Dosen Wanita di Universitas Medan Area**".

Pada Prinsipnya disetujui yang bersangkutan untuk melaksanakan pengambilan data di Universitas Medan Area guna penyusunan Skripsi untuk kepentingan Ilmiah dan Akademik.

Demikian surat ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wakil Rektor Bidang Mutu SDM dan
Perekonomian,

Dr. Dedi Sahputra, S.Sos, MA

Tembusan :
1. Mahasiswa Ybs
2. File





UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN Nomor : 1060/UMA/B/01.7/VII/2024

Rektor Universitas Medan Area dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Anggi Zhafira Siregar
No.Pokok Mahasiswa : 208600302
Program Studi : Ilmu Psikologi

Benar telah selesai Pengambilan Data di Universitas Medan Area dengan Judul Skripsi
"Gambaran *Fear of Success* Pada Dosen Wanita di Universitas Medan Area".

Dan kami harapkan Data tersebut kiranya dapat membantu yang bersangkutan dalam
penyusunan Skripsi dan dapat bermanfaat bagi mahasiswa khususnya Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area.

Demikian surat ini diterbitkan untuk dapat digunakan seperlunya

Medan, 20 Juli 2024.
a.n Rektor
Wakil Rektor Bidang Mutu SDM &
Perekonomian,



Dedi Sahputra, S.Sos, MA

CC :
- Arsip

